

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.¹

Menurut Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiriadmadja, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan tersebut.²

B. Setting Atau Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu MI Sidorejo Tegalrejo Magelang. Dalam penelitian ini, peneliti memilih MI Sidorejo Tegalrejo Magelang didasarkan atas:

1. MI Sidorejo Tegalrejo Magelang merupakan salah satu pendidikan yang sangat memperhatikan perkembangan pengetahuan agama pada peserta didiknya.
2. Penanaman nilai keagamaan khususnya Al Qur'an dan Hadis pada peserta didik merupakan salah satu pengembangan kurikulum di MI Sidorejo Tegalrejo Magelang.
3. Peneliti ingin mengetahui bagaimana MI Sidorejo Tegalrejo Magelang menerapkan metode/strategi *information search* untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran Al Qur'an dan Hadis.

¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 142

² Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005, hlm.

C. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian adalah semua siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang. Peneliti memilih siswa kelas IV MI Sidorejo Magelang, karena tingkat pemahaman siswa kelas IV pada mata pelajaran Al Qur'an dan Hadis masih rendah dibandingkan dengan kelas lain, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahamannya.

D. Data dan Metode Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa data merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya karena dengan data, penelitian akan dapat menjawab problematikanya, mencapai tujuannya, membuktikan hipotesisnya.³ Data penelitian ini berupa kegiatan tindakan penerapan strategi *Information Search* dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadis materi pokok kandungan surat An-Nashr pada siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁵

2. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

³Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 148.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 203

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, h. 158

permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.⁶

Metode ini digunakan untuk merefleksi setiap tindakan yang telah dilakukan peneliti dengan melakukan diskusi dengan kolabolator tentang kekurangan dan perbaikan terhadap tindakan yang dilakukan.

3. Metode Tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁷

Metode ini digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadis materi pokok kandungan surat An-Nashr pada siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan penerapan strategi *Information Search* dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadis materi pokok kandungan surat An-Nashr pada siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang, seperti RPP, data siswa, nilai siswa, nilai keaktifan siswa dan lain-lain.

E. Instrumen Penelitian

1. Penerapan Strategi *Information Search*

Indikator penerapan strategi *Information Search* terdiri dari:

- a. Peserta didik mendapatkan pertanyaan dari pendidik maupun peserta didik.
- b. Peserta didik membuat kelompok kecil.

⁶Sugiono, *op, cit*, hlm. 194

⁷S. Margono, *op. cit.*, hlm. 170

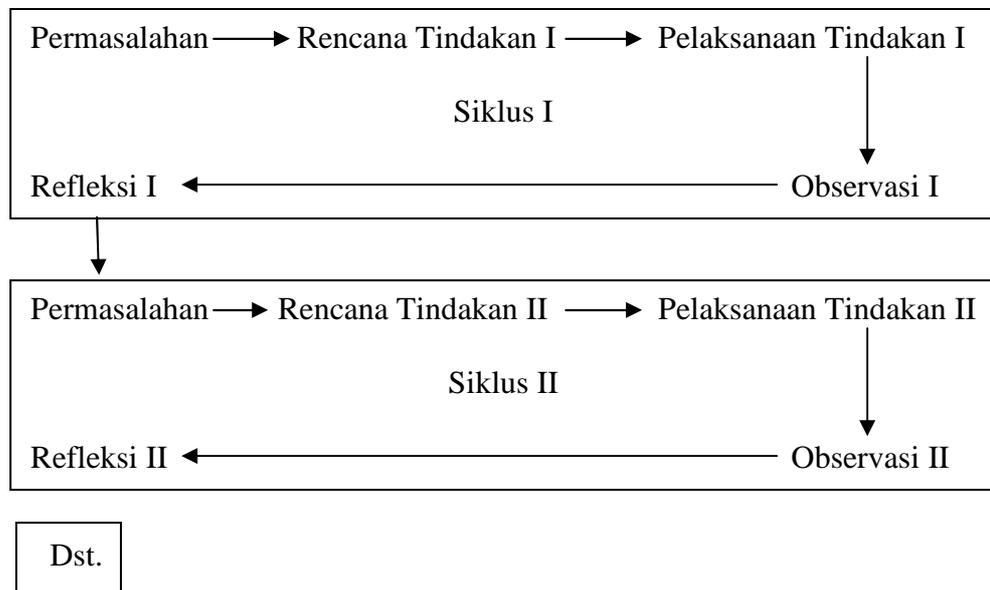
⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet, 13, hlm. 206

- c. Peserta didik mencari jawaban atau informasi dari buku paket, LKS, dan buku lain yang relevan.
 - d. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan.
 - e. Peserta didik melakukan presentasi di depan kelas.
 - f. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Pemahaman Mata Pelajaran Al Qur'an-Hadis Materi Pokok Surat An Nashr
- Indikator pemahaman mata pelajaran Al Qur'an-Hadis materi pokok surat An Nashr terdiri dari:
- a. Peserta didik dapat melafalkan dan mengartikan surat An Nashr.
 - b. Peserta didik dapat menghafalkan surat An Nashr.
 - c. Peserta didik memahami kandungan pokok surat An Nashr.
 - d. Peserta didik dapat melafalkan dan mengartikan tasbih dan istighfar.
 - e. Peserta didik memahami manfaat tasbih dan istighfar.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya "Penelitian Tindakan Kelas" yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Prosedur penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart⁹



Gambar 1
Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Melaksanakan observasi awal untuk identifikasi masalah.
- 2) Merencanakan model pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam penerapan strategi *Information Search* dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadis materi pokok kandungan surat An-Nashr pada siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang.
- 3) Membuat Lembar Observasi Siswa (LOS).
- 4) Membuat Lembar Diskusi Siswa (LDS).
- 5) Membuat instrumen tes, instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. Instrumen dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan (*option*).

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet, 13, hlm. 16.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan berdasarkan perencanaan. Penelitian dilaksanakan selama 8 jam pelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dianjurkan oleh GBPP, dengan menerapkan strategi dan langkah yang sesuai dengan siklus-siklus yang telah direncanakan. Dalam penelitian direncanakan akan melalui dua siklus. Siklus pertama meliputi dua pertemuan dan siklus kedua meliputi dua pertemuan. Tindakan tidak mutlak dikendalikan oleh rencana, hal ini mengandung risiko karena terjadi dalam situasi nyata, oleh karena itu rencana tindakan harus bersifat tentatif dan sementara, fleksibel dan siap diubah sesuai dengan kondisi yang ada sebagai usaha ke arah perbaikan. Adapun proses tindakannya yang mengacu pada skenario dan LOS, meliputi:

- 1) Guru membuka pelajaran
- 2) Guru membagi kelompok kecil
- 3) Guru membagi LDS dan meminta tiap ketua untuk membagi tugas kepada para anggotanya.
- 4) Guru meminta salah satu kelompok presentasi.
- 5) Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 6) Guru memberi tugas kepada siswa untuk membaca materi pokok kandungan surat An-Nashr.
- 7) Guru menutup pembelajaran.

c. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolaborator terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran. Dari hasil observasi ini dapat diketahui pengaruh penerapan *Information Search* dalam upaya meningkatkan pemahaman mata pelajaran Al Qur'an-Hadis pada materi pokok kandungan surat An-Nashr.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.

- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- 3) Melakukan pertemuan dengan kolabolator untuk membahas evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses penerapan strategi *Information Search* dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadis materi pokok kandungan surat An-Nashr pada siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang yang berlangsung di dalam kelas. Langkah-langkah siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Merencanakan model pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam penerapan strategi *Information Search* dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadis materi pokok kandungan surat An-Nashr pada siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang.
- 3) Membuat Lembar Observasi Siswa (LOS).
- 4) Membuat Lembar Diskusi Siswa (LDS).

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam penerapan strategi *Information Search* dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadis materi pokok kandungan surat An-Nashr pada siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang.

c. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolabolator untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran. Hasil pengamatan penelitian ini kemudian dicari

solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.
- 4) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 5) Apabila diketahui belum ada perubahan lebih baik, maka sangat perlu dilaksanakan tindakan siklus III.

G. Metode Analisis Data

1. Data Keaktifan Peserta Didik

Lembar observasi keaktifan siswa ini untuk melihat keaktif dalam pembelajaran. Indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran berupa keaktifan siswa dalam bertanya, berpendapat, menjawab pertanyaan, berpresentasi dan menyimpulkan pembelajaran. Analisis data keaktifan siswa yaitu dengan menghitung rata-rata keaktifan siswa dalam setiap pembelajaran, dengan rumus sebagai berikut:¹⁰

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : Rata-rata keaktifan

$\sum X$: Jumlah siswa aktif

N : Jumlah aspek

Kategori penilaian keaktifan siswa:

¹⁰ Depdiknas Ditjen Dikdasmen, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian*, (Jakarta: Depdiknas Ditjen Dikdasmen, 2003), hlm. 25.

Sangat baik (A)

Baik (B)

Cukup (C)

Kurang (D)

2. Kesiapan Siswa

Lembar observasi kesiapan siswa ini digunakan untuk melihat apakah siswa telah siap dalam memulai pembelajaran. Kesiapan siswa diukur dengan apakah siswa membawa buku paket, buku referensi lain, buku catatan dan alat-alat tulis dalam belajar. Analisis data kesiapan siswa dengan menghitung rata-rata kesiapan siswa setiap pembelajaran, dengan rumus sebagai berikut:¹¹

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : Rata-rata kesiapan siswa

$\sum X$: Jumlah siswa yang siap

N : Jumlah aspek

3. Jawaban lembar diskusi siswa (LDS)

Lembar diskusi siswa (LDS) digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa ketika belajar kandungan surat An-Nashr dengan cara belajar mandiri dalam suatu kelompok kecil. Data diambil sekali dalam setiap siklus sehingga diperoleh gambaran perubahan pemahaman siswa dalam menyelesaikan LDS. Nilai jawaban LDS dirata-rata dengan rumus sebagai berikut:¹²

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : Rata-rata nilai LDS

¹¹ Depdiknas Ditjen Dikdasmen, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian*, (Jakarta: Depdiknas Ditjen Dikdasmen, 2003), hlm. 26

¹² Depdiknas Ditjen Dikdasmen, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian*, (Jakarta: Depdiknas Ditjen Dikdasmen, 2003), hlm. 27

$\sum X$: Jumlah nilai
N : Jumlah siswa

4. Pretes

Data hasil pretes ini digunakan untuk mengetahui apakah siswa benar-benar belajar atau membaca materi yang akan dipelajarinya di rumah, dan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi yang telah dipelajari di rumah. Data diambil sekali dalam setiap siklus. Nilai pretes di rata-rata dengan menggunakan rumus:¹³

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : Rata-rata nilai pretes
 $\sum X$: Jumlah nilai
N : Jumlah siswa

Nilai ketuntasan belajar diperoleh dengan menggunakan rumus:¹⁴

$$K = \frac{\sum ni}{N} \times 100\%$$

K : Ketuntasan pretes secara klasikal
 $\sum ni$: Jumlah siswa tuntas belajar
N : Jumlah siswa

5. Hasil Belajar

Data hasil belajar ini digunakan untuk melihat tingkat pemahaman siswa pada akhir pembelajaran. Data diambil sekali dalam setiap siklus, sehingga diperoleh gambaran perubahan pemahaman akhir siswa dalam memahami materi. Nilai rata-rata hasil belajar di rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

¹³ Depdiknas Ditjen Dikdasmen, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian*, (Jakarta: Depdiknas Ditjen Dikdasmen, 2003), hlm. 27

¹⁴ Depdiknas Ditjen Dikdasmen, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian*, (Jakarta: Depdiknas Ditjen Dikdasmen, 2003), hlm. 27

Keterangan:

\bar{X} : Rata-rata nilai hasil belajar

$\sum X$: Jumlah nilai

N : Jumlah siswa

Nilai ketuntasan belajar diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$K = \frac{\sum ni}{N} \times 100\%$$

K : Ketuntasan hasil belajar klasikal

$\sum ni$: Jumlah siswa tuntas belajar individu

N : Jumlah siswa

H. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya pemahaman mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis materi pokok kandungan surat An-Nashr pada siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang setelah melakukan tindakan dengan menggunakan penerapan strategi *Information Searchy* yang ditandai rata-rata nilai hasil tes lebih dari 7,0 dan rata-rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 75%.
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadis materi pokok kandungan surat An-Nashr pada siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang setelah melakukan tindakan dengan menggunakan penerapan strategi *Information Searchp* pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 75%.

